

Faktor Sosiodemografi dan Lingkungan yang Mempengaruhi Kejadian Chikungunya di Wilayah Kerja Puskesmas Parenggean I Kabupaten Kotawaringin Timur

Fran Yuliano -- E2A309066
(2011 - Skripsi)

Chikungunya merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus chikungunya. pada tahun 2010 di Kabupaten Kotawaringin Timur telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) Chikungunya dengan jumlah penderita 209 orang yang tersebar di 5 kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Di wilayah kerja Puskesmas Parenggean I terjadi di Desa Mekar Jaya dan Sari Harapan dengan jumlah kasus 52 orang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor sosiodemografi dan lingkungan yang mempengaruhi kejadian chikungunya. desain studi yang digunakan adalah kasus kontrol dengan jumlah kasus dan kontrol masing-masing 43 kasus. kasus adalah penderita yang telah didiagnosis petugas kesehatan sesuai juknis yang berlaku sebagai penderita chikungunya sedangkan kontrol adalah tetangga sekitar rumah penderita chikungunya dengan jarak 1-3 rumah samping kiri, kanan dan belakang yang dinyatakan tidak sakit chikungunya. faktor yang diteliti adalah pendidikan, pengetahuan, kepadatan hunian, umur, jenis kelamin, pekerjaan, mobilitas penduduk, keberadaan jentik nyamuk, ketersediaan tempat penampungan air dan ketersediaan kasa nyamuk. analisis data menggunakan uji chi square. hasil penelitian menunjukkan hanya satu variabel yang berhubungan dengan kejadian chikungunya, yaitu kepadatan hunian ($p=0,018$; $OR=2,855$; $CL= 1,189 - 6,854$) sedangkan yang tidak berhubungan antara lain pendidikan, pengetahuan, umur, jenis kelamin, pekerjaan, mobilitas penduduk, keberadaan jentik nyamuk, ketersediaan TPA dan ketersediaan kasa nyamuk. disarankan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan PSN secara rutin dan berkala untuk memutus mata rantai penularan chikungunya.

Kata Kunci: chikungunya, sosiodemografi, lingkungan